

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai proksimat gonad bulu babi yang dikonsumsi oleh masyarakat pesisir di Desa Raemadia Kabupaten Sabu Raijua yaitu: *Diadema setosum* dan *Tripneustes gratilla*, kadar air (77,40%:77,83%); kadar protein (11,60%:11,80%); kadar lemak (11,69%:7,06%); kadar abu (2,30%:2,87%); kadar karbohidrat (3,01%:0,44%).

Rendemen bulu babi *Diadema setosum* dan *Tripneustes gratilla* yang di peroleh dari perairan pesisir Desa Raemadia Kabupaten Sabu Raijua dari jumlah bulu babi yang sama menghasilkan bobot gonad yang berbeda yakni *Diadema setosum* 100 g dan *Tripneustes gratilla* 104 g.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk:

1. Diperlukan pengolahan dan pemanfaatan bulu babi secara berkelanjutan agar populasi tetap terjaga, mengingat gonad bulu babi memiliki nilai gizi dan ekonomi yang tinggi bagi masyarakat pesisir.
2. Jika ada penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian lanjut mengenai mikronutrien (seperti vitamin, mineral, asam amino dan asam lemak), serta pengaruh musim atau siklus reproduksi terhadap kualitas gonad, untuk memperluas informasi gizi bulu babi.